

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Telaga Biru Cicerem merupakan salah satu destinasi wisata alam yang berlokasi di Desa Kaduela, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Objek wisata ini dikenal memiliki keindahan alam yang khas, terutama pada warna air telaga yang jernih kebiruan serta keberadaan ikan-ikan berwarna-warni yang menjadi daya tarik utama bagi pengunjung. Keunikan tersebut menjadikan Telaga Biru Cicerem dinilai memiliki potensi sebagai salah satu objek wisata unggulan di Provinsi Jawa Barat. Saat ini, pengelolaan Telaga Biru Cicerem berada di bawah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Arya Kamuning (Bappeda Jawa Barat, 2019).

Meskipun memiliki potensi dan fasilitas yang memadai, penyampaian informasi digital mengenai Telaga Biru Cicerem masih belum optimal. Saat ini, objek wisata tersebut telah memiliki media informasi berupa *Website* sebagai sarana penyampaian informasi kepada calon pengunjung. Namun, berdasarkan hasil observasi terhadap *Website* resmi telagabirucicerem20.com, ditemukan berbagai permasalahan, seperti informasi yang belum diperbarui secara berkala, sehingga tidak sesuai dengan kondisi aktual di lapangan. Hal ini menyebabkan calon wisatawan merasa ragu terhadap kredibilitas informasi yang tersedia.

Selain itu, tampilan visual *Website* dinilai kurang menarik dan belum mampu merepresentasikan daya tarik wisata secara maksimal. Struktur navigasi yang belum terorganisir dengan baik juga menyulitkan pengguna dalam mengakses serta menemukan informasi yang dibutuhkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Website* yang ada belum mampu memberikan pengalaman pengguna (*user experience*) yang baik.

Di era digital saat ini, kebutuhan akan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam sektor pariwisata. *Website* sebagai media informasi digital seharusnya mampu menyajikan informasi secara lengkap, terstruktur, serta diperbarui secara berkala. Namun, apabila *Website* tidak dikelola dengan baik, baik dari segi visual maupun konten, maka hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan pengguna dan menyulitkan calon wisatawan dalam memperoleh informasi yang kredibel.

Akibat dari kondisi tersebut, calon pengunjung cenderung mencari dan memverifikasi informasi dari berbagai sumber lain di platform digital, seperti media sosial atau ulasan pengguna, yang belum tentu memiliki tingkat keakuratan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa *Website* resmi belum berfungsi secara optimal sebagai sumber informasi utama.

Oleh karena itu, diperlukan perancangan redesain *Website* Telaga Biru Cicerem yang mampu meningkatkan kualitas tampilan visual, memperbaiki struktur navigasi, serta menyajikan informasi secara lebih terstruktur, lengkap, dan up to date. Redesain ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna (*user experience*), membangun kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan, serta membantu calon wisatawan dalam memperoleh informasi secara lebih efektif dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan, yakni sebagai berikut:

- A. Kurangnya pengetahuan masyarakat JABODETABEK mengenai objek wisata alam di Jawa Barat selain Kabupaten Bogor dan Kota Bandung menyebabkan ketimpangan persebaran wisatawan dan menimbulkan kepadatan wisata pada daerah tertentu.

B. Minimnya media informasi berbasis digital wisata potensional Jawa Barat selain di Kota Bandung dan Kabupaten Bogor, seperti Telaga Biru Cicerem Kuningan Jawa Barat. Sehingga sulitnya akses informasi terhadap calon wisatawan, khususnya warga JABODETABEK.

Dari masalah yang disampaikan, maka rumusan masalah yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut: "Bagaimana Perancangan Redesain *Website* Objek Wisata Telaga Biru Kuningan?"

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini berfokus pada perancangan redesain *Website* khususnya wisatawan yang sudah keluarga muda dengan minat pada keindahan alam atau yang hanya sekedar berekreasi berusia 25-34 tahun yang aktif berekreasi keluarga dan suka mencari tempat wisata melalui media digital. Ruang lingkup perancangan ini dibatasi pada perancangan dan pembuatan konten informasi, dan *Website* tanpa mencakup aspek pengelolaan operasional wisata Telaga Biru Cicerem.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah untuk membuat perancangan redesain *Website* objek wisata telaga biru Kuningan.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangan ini akan memberikan manfaat dibagi menjadi dua bagian, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Berikut merupakan manfaat dari pelaksanaan Tugas Akhir.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang Desain Komunikasi Visual, khususnya dalam pengembangan media informasi digital berbasis *Website* untuk sektor pariwisata. Selain itu, hasil perancangan ini dapat menjadi referensi akademik mengenai prean media digital *Website* sebagai media informasi guna meningkatkan daya tarik

serta kepercayaan calon wisatawan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi penulis, penelitian ini menjadi sarana untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam merancang serta mengembangkan media informasi digital berbasis *Website*. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan studi lebih lanjut terkait media informasi pariwisata melalui *Website*. Bagi universitas, penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan literatur akademik, khususnya dalam bidang DKV dan media informasi digital di industri pariwisata.

